
**PEMBINGKAIAN BERITA PENGAKUAN ARIO KISWINAR SEBAGAI
ANAK KANDUNG MARIO TEGUH
(Analisis *Framing* Robert M. Entman pada Media Online Tribunnews.com
Periode 9 September 2016)**

Afryan Dwi Archman¹
Dany, M.Si²

ABSTRACT

The Research was purposed to find the framing of Ario Kiswinar's confession as Mario Teguh's biological son on Tribunnews media. A question that the researcher asks is, "How is the framing of Ario Kiswinar's confession as Mario Teguh's biological son on Tribunnews media?". The research approach used analysis framing by Robert M. Entman with two dimensions: (Selection of issues and Aspect projection) and four framing elements (define problems, diagnose causes, make moral judgement and treatment recommendation). The research subject was from online media Tribunnews.com. The research subject from Tribunnews online media was the issue about Ario Kiswinar's confession as Mario Teguh's biological son dated on September 9th, 2016. The data collections are obtained from literature review and texts from the official site of Tribunnews.com as the main source. The research result showed that Tribunnews.com reconstructed an issue telling that Mario Teguh was the victim from Ario Kiswinar's accusation which said that Ario Kiswinar was Mario Teguh's biological son and Ario Kiswinar as the main actor who confessed that he was Mario Teguh's son. Theoretical suggestion is to suggest other researchers to analyze an issue by using text analysis with similar research model and they can add other media in order to be able to find a framing comparison from those media. Practical suggestion for Tribunnews.com is that they are expected to be neutral, not partial to a certain side and more concerned to the need of public, more independent and more objective in reporting an issue.

Keywords: Mario Teguh, Framing, Tribunnews.com.

¹ 1371500404 Mahasiswa konsentrasi *Broadcast Journalism*, Ilmu Komunikasi, Universitas Budiluhur, Jakarta

² Dosen Pembimbing

PENDAHULUAN

Di tengah ramainya berbagai kasus yang menyita perhatian publik, secara mengejutkan muncul nama Ario Kiswinar yang belakangan menjadi pembicaraan publik. Ia mengaku sebagai anak kandung sang motivator yaitu Mario Teguh. Namun sayangnya, Ario Kiswinar tidak diakui oleh sang motivator Mario Teguh. Pada akhirnya Ario pun berbicara melalui *talkshow* Hitam Putih yang ditayangkan secara langsung oleh Trans7 pada 7 September 2016. Saat menjadi bintang tamu Ario langsung menunjukkan beberapa bukti kalau dirinya adalah putra kandung dari Mario Teguh. Salah satunya bukti yang dibawa Ario adalah berupa surat catatan pemerintahan berupa akta kelahiran.

Setelah lama bungkam akhirnya Mario Teguh pun berbicara tentang pemberitaan seputar dirinya yang makin meluas pada media *online*. Mario Teguh mengundang Ario Kiswinar untuk melakukan tes DNA pada saat diwawancarai oleh salah satu stasiun televisi KompasTv dalam program Sapa Indonesia Pagi.

Ario Kiswinar yang mengaku tidak pernah dianggap anak oleh Mario Teguh. Tapi menurut Mario, Ario Kiswinar memang bukan anak kandungnya. Pada jumpa pers yang ditayangkan oleh Kompas TV Mario Teguh berkata, bahwa Ario sendiri yang tidak mengakui bahwa dirinya adalah anak kandung dari Mario Teguh. Mario juga telah mengajak Ario untuk melakukan tes DNA. Namun Mario selalu gagal karena sang ibu tidak mengizinkan Ario Kiswinar untuk melakukan tes DNA pada saat Mario Teguh mengajaknya secara bersamaan.

Pemberitaan ini mengandung nilai berita berupa: Konflik (*conflict*) yaitu pertentangan antara Ario Kiswinar dan Mario Teguh, lalu ketertarikan manusia (*human interest*) dan juga melibatkan Orang Penting (*Public Figure*).

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *framing* karena merupakan suatu seni atau

kreatifitas yang kesimpulannya boleh jadi berbeda, jika dilakukan oleh analisis berbeda, meskipun kasusnya sama. Sebabnya analisis adalah seorang manusia aktif, kreatif, dan bebas menafsirkan lingkungannya (Eriyanto, 2011:15).

Tabel 1: Daftar Portal Berita

No	Media <i>Online</i>	Jumlah Berita
1	Tribunnews.com	38
2	Detik.com	6
3	Kompas.com	7
4	Liputan6.com	15
5	Merdeka.com	6

Dalam kasus ini pada portal Tribunnews.com memuat 38 berita, lalu Detik.com memuat 6 berita, dilanjutkan Kompas.com 7 berita, Liputan6.com 15 berita, Merdeka.com 6 berita. Peneliti tertarik memilih periode berita dari website Tribunnews.com pada tanggal 9 September 2016, karena pada periode tersebut Tribunnews.com menjadi salah satu portal berita *online* yang memberitakan lebih banyak kasus mengenai pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung dari sang motivator Mario Teguh, pada periode tersebut Tribunnews.com memberitakan tentang munculnya Ario Kiswinar hingga membahas tentang mantan istri pertamanya Ariyani.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis *framing* model Robert M. Entman. Analisis *framing* adalah analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi (Eriyanto 2011:3).

Proses *framing* Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan

menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. *Framing* dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada isu yang lain (Eriyanto, 2011:220).

Empat elemen *framing* Robert M. Entman yaitu diantaranya, *Define problems* (mendefinisikan masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah atau sumber masalah), *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral), *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, untuk mengetahui media dalam menyajikan suatu realitas menurut pandangan media itu sendiri dan tentu saja berkaitan dengan bagaimana media membingkai peristiwa yang terjadi khususnya pada media online www.Tribunnews.com. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis *framing* model Robert M. Entman. Subjek dalam penelitian ini adalah pemberitaan media *online* [Tribunnews.com](http://www.Tribunnews.com) tentang pembingkai berita mengenai pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung Mario Teguh. Sedangkan objek penelitian ini adalah teks berita pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung dari Mario Teguh pada periode 9 September 2016. Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data dari dua sumber yang diambil, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer peneliti adalah teks berita yang peneliti ambil dari situs www.Tribunnews.com, peneliti melakukan observasi pada objek penelitian yaitu teks berita terkait pemberitaan pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung dari Mario Teguh periode 9 September 2016. Data sekunder diperoleh dari buku perpustakaan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu tentang

framing Robert M. Entman, buku-buku teori, jurnal ilmiah, serta Kamus Besar Bahasa Indonesia *online* yang mendukung penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian melalui situs berita www.Tribunnews.com yang dilakukan dikediaman peneliti, ditempat magang dan perpustakaan Universitas Budi Luhur, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada 20 Febuari – 19 Mei 2017. Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan, kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dengan menggunakan teknik pemeriksaan ketekunan atau keajegan pengamatan untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul Pembingkai Berita Pengakuan Ario Kiswinar Sebagai Anak Kandung Mario Teguh (Analisis Framing Robert M. Entman Pada Media Online [Tribunnews.com](http://www.Tribunnews.com) Periode 9 September 2016). Pembahasan ini akan menjelaskan pemberitaan pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung Mario Teguh periode 9 September 2016 pada media *online* [Tribunnews.com](http://www.Tribunnews.com) yang akan dianalisis dengan menggunakan konsep *framing* dari Robert M. Entman. Dengan memiliki 38 berita peneliti mendapatkan 34 mengandung berita moral, 4 berita mengandung isi sosial dan 0 berita mengandung hukum. [Tribunnews](http://www.Tribunnews.com) dalam pemberitaan terkait pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung Mario Teguh lebih banyak menyikapi kedalam ranah moral. Hal ini dapat dilihat dari setiap pemberitaan dan narasumber yang diwawancarai dan pembahasan yang dimunculkan dalam pemberitaannya. Dalam pemberitaannya peneliti memilih empat berita yang akan dianalisis dari media online [Tribunnews.com](http://www.Tribunnews.com) dikarenakan mengandung unsur 4 elemen *framing* serta

mengandung unsur 5W+1H (*What, Where, When, Why, Who + How*). Selain itu, berita tersebut juga mengandung unsur nilai berita *Conflict* (Konflik), *Public Figure* (Orang Penting) dan *Human Interest* (ketertarikan manusia).

Tabel 2: Frame tribunnews Berita Pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak Mario Teguh

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Tribunnews.com mengidentifikasi kasus pengakuan Ario kisiwnar sebagai anak kandung Mario Teguh sebagai Masalah Moral
Diagnose Causes (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Mario Teguh dianggap sebagai korban sedangkan Ario Kiswinar sebagai aktor pelaku
Make Moral Judgement (Membuat Pilihan Moral)	Ario Kiswinar tidak datang menemui Mario Teguh
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tes DNA yang menjadi penyelesaian kedua belah pihak.

Tribunnews dalam menonjolkan isu yang ingin disampaikan kepada khalayak luas, menggunakan kata dan kalimat untuk mengkonstruksi beritanya. Tribunnews menonjolkan isu suatu realita atau peristiwa dengan kata yang mampu membuat suatu opini masyarakat dalam setiap pemberitaannya.

Penonjolan aspek tertentu dari suatu isu ini berkaitan dengan bagaimana Tribunnews.com menuliskan fakta, proses ini berkaitan dalam pemilihan kata atau bahasa dalam berita mengenai pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung Mario Teguh. Bagaimana bahasa-bahasa yang dalam hal ini umumnya pilihan kata-kata yang dipilih Tribunnews.com dapat

menciptakan realitas tertentu kepada khalayak. Kata-kata tertentu tidak hanya memfokuskan perhatian khalayak pada masalah tertentu, tetapi juga membatasi persepsi pembaca dalam mengarahkannya pada cara berfikir dan keyakinan tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan konstruksi media *online* Tribunnews.com dalam pembingkai berita pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung Mario Teguh pada media online Tribunnews.com periode 9 September 2016. Menggunakan analisis *framing* Robert M. Entman, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan. Tribunnews.com dalam membingkai kasus ini sebagai masalah moral antara Mario Teguh dan Ario Kiswinar. Mario Teguh diposisikan sebagai korban sedangkan Ario Kiswinar sebagai aktor penyebab masalah. Tribunnews.com merekomendasikan agar kedua belah pihak untuk melakukan tes DNA.
2. Poin-poin yang membuat berita ini masuk pada kategori masalah moral, antara lain: *pertama*, adanya pembingkai dari tribunnews Mario Teguh dituduh menelantarkan anaknya. *Kedua*, Ario Kiswinar menyebut orang lain sebagai ayah kandungnya. *Ketiga*, Mario Teguh adanya laki-laki lain yang membuat Mario cemburu. *Keempat*, Ario Kiswinar menolak ajakan Mario Teguh untuk tes DNA karena tidak disetujui ibunya. Dari poin-poin tersebut maka Tribunnews.com menempatkan Mario Teguh sebagai korban dari pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandungnya.
3. Dalam pemberitaan terkait pengakuan Ario Kiswinar sebagai anak kandung Mario Teguh, Tribunnews.com lebih

banyak keberpihakannya kepada Mario Teguh, sama sekali tidak ada keberpihakannya kepada Ario Kiswinar. Serta Tribunnews.com lebih menyudutkan Ario Kiswinar dengan Ariyani yang merupakan ibu kandung dari Ario Kiswinar.

Saran:

1. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian menggunakan media Online sebagai subjek penelitiannya, peneliti menyarankan dan menganjurkan peneliti lain bisa menambahkan media lainnya agar mampu menemukan komparasi pembingkaiannya dari media-media tersebut. Karena pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu media *online* dengan tujuan mendeskripsikan pembingkaiannya satu media, bukan menemukan komparasi pembingkaiannya.
2. Untuk media *online* Tribunnews.com diharapkan dapat lebih netral dalam memuat pemberitaan, tidak berpihak pada siapapun. Lebih mementingkan kepentingan masyarakat luas, lebih independen, dan lebih objektif dalam memberitakan suatu peristiwa.
3. Untuk publik penikmat media massa semestinya menyadari bahwa berita-berita yang disajikan media massa memiliki pembingkaiannya tersendiri, sehingga harus lebih kritis dalam membaca atau menikmati berita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Eriyanto. 2011. Analisis Framing :
Konstruksi, Ideologi dan Politik
Media. Yogyakarta: LKIS.